

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Peran kepemimpinan sangat penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi.

Salah satu faktor kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Dalam praktik sehari-hari, pemimpin dan kepemimpinan sering diartikan sama, padahal kedua pengertian tersebut berbeda. Pemimpin adalah orang yang tugasnya memimpin, sedangkan kepemimpinan adalah bakat dan atau sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin.

Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggota organisasinya, karena dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan tingkat prestasi suatu organisasi. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal yang salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam organisasi

tersebut. Pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kinerja karyawannya. Pemimpin tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh positif bagi karyawannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Gaya kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku organisasinya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar ingin bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Penulis mengamati PT. Somagede Indonesia sebagai salah satu perusahaan swasta yang bertugas sebagai penyedia kebutuhan akan alat-alat industri/*cutting tools* berkualitas tinggi yang terus meningkat di dunia industri Indonesia yang semakin berkembang.

Dari *survey* awal di bidang gaya kepemimpinan pada lingkungan PT. Somagede Indonesia dijumpai beberapa masalah yaitu, pemimpin lebih menekankan kepada pelaksanaan tugas namun kurang memotivasi pegawai sehingga banyak pegawai yang mengeluh atas pekerjaannya seakan pegawai bekerja di bawah tekanan, dan masalah lainnya yang timbul adalah pemimpin tidak memberlakukan *punishment* secara tegas dan efektif terhadap bawahan

yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas.

Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan. Apabila pimpinan mampu melaksanakan dengan baik, kemungkinan besar organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Pada umumnya suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku anggotanya.

Oleh karena itu, Pemimpin juga sangat perlu mempertimbangkan upaya untuk memotivasi karyawannya agar bekerja dengan baik. Apabila motivasi bekerja karyawan rendah maka kinerja karyawan akan menyusut seakan-akan kemampuan yang mereka miliki rendah. Motivasi dan pembangkitan motivasi merupakan sebuah fungsi manajemen yang penting untuk dilakukan.

Motivasi juga menggambarkan hubungan antara harapan dan tujuan dengan hal yang dilakukan untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan motivasi yang bersifat positif dan negatif yang dapat digunakan seorang pemimpin agar karyawan mau bekerja giat dan optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Motivasi kerja merupakan keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Setiap pemimpin dalam memberikan perhatian atau dorongan untuk mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya memiliki pola yang

berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya karena perilaku yang sama dapat saja motifnya berbeda dan motifnya yang sama dapat pula dimanifestasikan dalam perilaku yang berbeda. Perbedaan itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda-beda pula dari setiap pemimpin. Kesesuaian antara gaya kepemimpinan, dan norma-norma organisasi dipandang sebagai suatu syarat kunci untuk kesuksesan prestasi tujuan organisasi.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui gaya kepemimpinan pada PT Somagede Indonesia. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Gaya Kepemimpinan pada PT Somagede Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Untuk menghindari pembahasan terlalu luas dalam suatu perusahaan/instansi, maka penulis membatasi permasalahan mengenai Analisa Gaya Kepemimpinan pada Finance & Accounting Division di PT Somagede Indonesia yang mencakup tentang: Bagaimana Gaya Kepemimpinan pada Finance & Accounting Division di PT. Somagede Indonesia?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data, mengolah, menganalisis dan kemudian menarik kesimpulan yang didasarkan atas

hasil analisa data dan teori yang dikemukakan oleh para ahli atau ilmuwan-ilmuwan yang menguasai bidangnya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi gaya kepemimpinan pada PT Somagede Indonesia
- 2) Menganalisis gaya kepemimpinan pada PT. Somagede Indonesia.

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan penulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi

dan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu sebagai pengetahuan bagaimana cara untuk melakukan gaya kepemimpinan yang tepat.

2) Bagi Instansi

Bagi Instansi yaitu sebagai masukan melakukan strategi yang tepat untuk dapat menggunakan gaya kepemimpinan.

3) Bagi Universitas

Bagi universitas khususnya Universitas Negeri Jakarta yaitu sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan mungkin dapat memberikan ide-ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan penelitian dimasa yang akan datang.

4) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yaitu untuk menambah pengetahuan tentang seberapa pentingnya gaya kepemimpinan terhadap suatu perusahaan.